

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi ini mengakibatkan perlu adanya penyesuaian terhadap keadaan yang terjadi di segala bidang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sarana pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari adanya pengembangan di bidang pendidikan antara lain meliputi proses pembelajaran, media pembelajaran, pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, dan sebagainya.

Perkembangan dunia komputer telah mencapai perkembangan yang sangat mengagumkan. Banyak pekerjaan manusia yang di permudah oleh komputer. Pekerjaan-pekerjaan yang dahulu membutuhkan banyak tenaga manusia, sekarang telah tergantikan oleh mesin, yang hampir keseluruhannya itu dikendalikan oleh komputer. Banyak hal yang ingin diketahui oleh manusia, ada di dalam komputer.

Sama seperti bidang yang lain, komputer juga sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Bahkan komputer telah menjadi mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah. Banyak pekerjaan di dunia pendidikan yang dapat dibantu pekerjaannya oleh komputer. Mengetik, berhitung, mencari materi pelajaran dari internet, dan pekerjaan lainnya, telah menjadi menu rutin komputer di sekolah-sekolah.

Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya dan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berbobot. Akan tetapi pada era perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini sangat menuntut seorang guru melakukan pembelajaran dengan menyediakan media yang berbasis teknologi demi meningkatkan minat siswa untuk belajar. Kemajuan teknologi modern adalah salah satu faktor penunjang usaha pembaharuan terutama dalam dunia pendidikan. Kehidupan dalam masyarakat yang berbudaya modern harus memanfaatkan teknologi modern yang berkembang. Pemanfaatan ini sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan global untuk mengatasi masalah-masalah dalam kehidupannya pada masa sekarang dan yang akan datang.

Salah satu lembaga yang menangani pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang merupakan suatu lembaga pendidikan yang siswa dan lulusannya diarahkan agar mampu secara langsung ditempatkan sebagai tenaga kerja menengah dan berpotensi menciptakan SDM yang berkualitas. Dalam Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GGBPPP) pada kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang secara umum bertujuan untuk menyiapkan siswa/lulusan : 1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian tertentu, 2) mampu menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun dimasa yang akan datang, 3) mampu mengembangkan diri dalam ruang lingkup keahlian tertentu, dan lain - lain.

Tujuan diatas jelas bahwa SMK dituntut agar mempersiapkan lulusannya mampu memasuki lapangan kerja. Mutu dan kesejateraan nya di masa yang akan datang dapat diprediksi dari pengetahuan dan keterampilannya selama pembelajaran di dalam sekolah. Oleh karena itu, sebagai tenaga pendidik diharapkan memaksimalkan pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dan memudahkan diterima oleh siswa.

Berdasarkan informasi yang didapat penulis pada saat melakukan observasi di sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Informasi dari guru mengatakan sebagian siswa kurang termotivasi melaksanakan pembelajaran di saat praktek, bolos, keluar ke kantin dan mengerjakan hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran, terkadang merusak bahan – bahan dan alat – alat yang akan dipakai, tidak adanya minat belajar mandiri dan membaca dari sumber lain. Akan tetapi, berdasarkan informasi yang didapat dari siswa, berbagai alasan yang mereka paparkan, seperti tidak mengerti pembelajarannya, guru yang mengajar dengan metode konvensional, sarana dan fasilitas yang kurang dioptimalkan penggunaannya dan tidak adanya media pembelajaran yang membuat kegiatan belajar menarik. Sehingga siswa tidak mendapat pengetahuan secara maksimal dari yang di ajarkan oleh guru mata diklat tersebut. Menyebabkan siswa mendapatkan nilai yang rendah di akhir semester. Banyak faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam menguasai mata pelajaran, antara lain : metode mengajar, media yang digunakan, minat baca, motivasi lingkungan, cara belajar, kelengkapan fasilitas belajar, kurikulum dan lain lain.

Berkenaan dengan rendahnya motivasi peserta didik dan hasil belajar, maka proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian penuh. Salah satu upaya

yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yaitu menyediakan media pembelajaran berbasis computer atau dengan *e-learning*. Media merupakan bagian integral sistem pembelajaran sehingga kedudukannya tidak dapat dipisahkan dan berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran, yaitu dengan kata lain kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa media pembelajaran.

Akan tetapi, dalam proses belajar mengajar seorang guru tidak berarti harus mengajar di hadapan siswanya di sekolah atau di kelas. Seiring dengan berkembangnya teknologi seorang guru dapat melakukan pembelajaran tanpa harus mengajar langsung di kelas, dengan membuat media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Blog* sehingga siswa dapat belajar sendiri diluar jam sekolah .

Menurut prinsip-prinsip mengajar (Slameto,2010) melukiskan bahwa pengalaman konkret dan dinamis merupakan alat untuk menyusun pengertian yang bersifat sederhana sehingga pengalaman itu dapat ditiru untuk diulangi. Siswa dapat memperoleh pengertian umum dengan pasti dan lebih baik serta kuat tanggapannya karena dengan contoh-contoh sederhana. Konteks sederhana tapi berlimpah, akan memberikan pekerjaan dan kesempatan untuk mengadakan eksperimen yang cukup banyak bagi siswa.

Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar merupakan mata diklat siswa yang harus dikuasai dengan baik sehingga Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menghasilkan produk langsung. Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari materi dan mampu

menghasilkan produk untuk pengembangan diri siswa. Proses pembelajaran Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami dan menguasai pembelajaran Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan ditemukan permasalahan yaitu masih rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa pada pembelajaran Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar, 70% siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata dan hanya 30 % siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata karena dalam pelaksanaan guru menyampaikan pembelajaran dengan media yg kurang maksimal seperti power point yang masih sederhana sehingga siswa kurang termotivasi yang berakibat hasil belajar rendah. Siswa juga kurang berminat mempelajari materi Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar hal itu tampak dari sikap siswa yang menunjukkan malas mengerjakan latihan atau tugas. Hal ini tentunya akan menyebabkan hasil belajar siswa sangat rendah pada pelajaran Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar.

Dewasa ini komputer memiliki peran penting dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manager dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Manager Instruction (CMI)*. Adapula peran komputer sebagai membantu tambahan dalam belajar, pemanfaatan meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-Assisted Instruction (CAI)*. CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampaian utama materi pelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran

lainnya disampaikan bukan dengan media komputer. (Azhar Arsyad, 2011:96).

Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan dalam rangka mewujudkan proses belajar secara optimal. Media pembelajaran tersebut dapat dibuat dengan memanfaatkan media *e-learning* yang saat ini banyak digunakan. Media pembelajaran tersebut memiliki keuntungan diantaranya menjangkau wilayah geografis yang lebih luas, menghemat waktu proses belajar mengajar dan dapat diintegrasikan dengan penggunaan media video dan animasi yang mendukung proses belajar optimal.

Penggunaan media pembelajaran *e-learning* dapat diaplikasikan diantaranya dengan memanfaatkan *blog* sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa. *Blog* merupakan salah satu aplikasi web yang menggunakan CMS (*Content Management System*) sehingga dapat membantu seseorang yang tidak memiliki kemampuan sebagai *webmaster* dapat mengelola situs dengan cara yang mudah. Dengan demikian, seorang guru dapat menggunakannya secara leluasa untuk membuat, menghapus atau bahkan memperbaharui web tanpa campur tangan seorang *webmaster*.

Berdasarkan uraian diatas dan berbagai faktor lainnya mendukung penulis tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Blog dalam Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi Dasar pada Kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2014/2015*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran
2. Penyampaian materi yang monoton dalam pembelajaran
3. Hasil belajar Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar pada siswa kelas X rendah
4. Potensi siswa kurang dimanfaatkan secara optimal
5. Hasil belajar siswa masih rendah, guru masih kurang mengoptimalkan sarana dan prasarana.
6. Kemampuan penguasaan IPTEK siswa tidak di salurkan secara optimal
7. Kurangnya variasi pembelajaran yang digunakan untuk menarik keinginan siswa dalam pembelajaran
8. Bagaimana tingkat kesulitan siswa dalam mengikuti mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar?
9. Apakah pengaruh ketidaktepatan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?
10. Usaha – usaha apa saja yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar.
11. Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran e-leraning berbasis blog pada pembelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar.
12. Apakah media pembelajaran e-learning berbasis *blog* efektif digunakan

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

“Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Blog dalam Pembelajaran Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar Teknik Komputer Jaringan di kelas X Teknik Komputer Jaringan SMK negeri 2 Kisaran tahun Ajaran 2014-2015”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *E-learning* berbasis *blog* dalam meningkatkan kompetensi siswa khususnya pada mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar pada kelas X di SMK Negeri 2 Kisaran?
2. Apakah media pembelajaran e-learning berbasis *blog* layak digunakan pada mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 2 Kisaran?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *E-learning* berbasis *blog* dalam meningkatkan kompeten siswa khususnya pada mata pelajaran melakukan instalasi sistem operasi dasar pada kelas X di SMK Negeri 2 Kisaran
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *e-learning* menggunakan media *blog* khususnya pada mata pelajaran melakukan

instalasi sistem operasi dasar di kelas X TKJ SMK 2 Kisaran

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, dapat dirumuskan beberapa kegunaan penelitian, yang penulis susun sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran.
2. Bagi guru, media pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas proses dan kemampuan memahami Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar.
3. Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* diharapkan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan memperluas wacana dalam bidang pengembangan media pembelajaran